

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk hidup yang tidak bisa hidup sendiri, makhluk hidup yang membutuhkan makhluk hidup lain untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bergaul, manusia akan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupannya dengan bersama-sama. Seperti halnya masalah dalam perekonomian, yaitu dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Semakin tinggi kebutuhannya, maka akan semakin banyak pula ketergantungannya terhadap yang lain. Selain untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, manusia juga akan memikirkan kebutuhan untuk semua orang disekitarnya seperti keluarga, bahkan masyarakat umum lainnya. Dengan adanya alat-alat transportasi dan alat komunikasi yang sudah semakin canggih dan modern, ini akan sedikit banyaknya membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya karena akan mempercepat proses pertukaran barang antar sesama manusia, yang tidak dapat dilakukan oleh manusia pada zaman sebelumnya.

Dalam kehidupan, manusia pasti akan menemukan masalah ekonomi baik individu maupun kelompok. Pokok permasalahan ekonomi muncul karena adanya kesenjangan atau

ketidak seimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang terbatas.

Kegiatan ekonomi terdiri dari produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam dunia industri, produksi merupakan faktor yang paling penting. Sebab, kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam kegiatan ekonomi adalah produksi. Produksi merupakan kegiatan manusia yang dapat menaikkan atau menciptakan nilai guna suatu barang.¹ Produksi juga dapat diartikan bahwa suatu proses pengolahan data *input* menjadi *output* (produk). Dimana didalamnya terdapat proses transformasi nilai tambah dari sekumpulan faktor produksi menjadi sebuah barang dan jasa.² Dalam ilmu ekonomi, produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun jasa untuk memuaskan konsumen.³ Produsen merupakan pelaku atau orang yang melakukan kegiatan produksi.

Alasan mengapa kegiatan produksi harus dilakukan adalah karena setiap barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen pasti akan melalui tahap produksi terlebih dahulu. Dalam hal ini kegiatan produksi sangatlah penting sebagai kegiatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan manusia. Ini

¹ Asfia Murni dan Lia Amaliawati, *Ekonomika Mikro*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2012), 5-6

² Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Banten: LP2M IAIN "SMH" Banten, 2013), 63

³ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 43

menunjukkan bahwa setiap kegiatan akan memiliki peranannya masing-masing dalam kehidupan. Oleh sebab itu, usaha atau kerja keras yang dilakukan oleh manusia itu sendirilah yang akan menilai berhasil atau tidaknya dalam pemanfaatan sumber daya yang sudah ada.

Pola kegiatan yang ada sekarang tentang cara untuk memuaskan kebutuhannya merupakan suatu akibat dari adanya proses perkembangan secara historis dalam jangka panjang. Semakin majunya suatu masyarakat membawa akibat yang lebih kompleks dalam perekonomian. Pertukaran barang tidak dilakukan secara barter, akan tetapi sudah menggunakan alat pembayaran berupa uang. Dengan uang ini manusia dapat memperoleh semua kebutuhannya sesuai dengan keinginannya. Salah satu dalam memperoleh uang atau upah yaitu dengan melakukan kegiatan industri. Selain menyediakan lapangan pekerjaan, industri juga mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari.

Berikut ini berbagai industri yang terdapat di Indonesia:⁴

1. Industri baja dan besi
2. Industri perhiasan
3. Industri sepatu
4. Industri tekstil
5. Industri bangunan
6. Industri pertambangan

⁴ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Prima Yasa, 2002),1

7. Industri perkapalan
8. Industri kaca
9. Industri makanan
10. Industri bata merah

Bata merah atau yang biasa disebut sebagai batu bata merupakan bahan bangunan yang sudah dikenal dan dipakai oleh masyarakat sebagai bahan bangunan konstruksi bangunan. Hal ini dapat dilihat banyaknya produksi bata merah di daerah tertentu untuk memenuhi bahan bangunan tersebut. Bata merah merupakan elemen paling penting dalam sebuah konstruksi. Dalam pembangunan, baik dalam pembuatan gedung, perumahan, dan lain-lain baik dipedesaan maupun diperkotaan. Hal yang paling dibutuhkan adalah bata merah sebagai dinding dari pembangunan tersebut.

Sebelum adanya pengusaha bata merah di Kampung Kubang Kepuh, kondisi perekonomian warganya hanya mengandalkan sektor pertanian. Tetapi setelah adanya pabrik bata merah yang berdiri sejak tahun 2010, perekonomian mereka berubah. Sebab, selain bertani mereka juga memproduksi bata merah untuk memenuhi pesanan dari dalam maupun luar daerah. Ini membuat perekonomian warga Kampung Kubang Kepuh cenderung meningkat dengan mengandalkan bahan baku yang terdapat disekitar Kampung Kubang Kepuh yaitu berupa tanah.

Dalam meningkatkan perekonomian, masyarakat di Kampung Kubang Kepuh memilih untuk memproduksi bata merah dengan harapan dapat meningkatkan produksinya sehingga akan berdampak naik pula pada pendapatannya. Salah satu pemilik pabrik tersebut adalah Bapak Rubani. Beliau merasakan betul manfaatnya sejak mulai mendirikan pabrik bata merah di Kampung Kubang Kepuh. Meningkatnya pesanan bata merah mulai dari dalam daerah sampai luar daerah, sehingga berdampak pula pada pendapatan beliau. Awalnya pabrik bata merah di Kampung Kubang Kepuh hanya terdapat dua pabrik saja. Akan tetapi, karena peminat dan pesanan yang mulai naik membuat masyarakatnya berminat untuk membuat pabrik bata merah sendiri maka jumlah pabrik bata merah dikampung tersebut bertambah lebih banyak lagi. Sehingga sebagian besar warga Kampung Kubang Kepuh memperoleh pendapatan dari hasil memproduksi bata merah.⁵

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk menetapkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Home Industry* Bata Merah Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat” (studi di Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang).

⁵ Sumber : wawancara dengan Bapak Rubani (pemilik pabrik bata merah) tgl 28 Maret 2017 pukul 14.00 wib

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Produksi pembuatannya masih menggunakan alat manual sehingga produksinya terbatas sesuai kemampuan dari masing-masing pengrajin
2. Jika dibandingkan dengan produk bata merah di daerah lain, kualitas produk bata merah di Kampung Kubang Kepuh lebih bagus. Sehingga banyak konsumen dari dalam maupun luar daerah mengorder di Kampung Kubang Kepuh
3. Jumlah produksi bata merah di Kampung Kubang Kepuh tergantung pada cuaca. Jika cuaca panas maka pengrajin lebih banyak memproduksi bata merah. Sebaliknya, jika cuaca hujan maka pengrajin tidak memproduksi
4. Waktu produksinya lebih lama

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian dilakukan untuk menghindari luasnya pokok bahasan, maka masalah penelitian Pengaruh *Home Industry* Bata Merah Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat dibatasi dengan pembahasan *home industry* bata merah dan tingkat pendapatan masyarakat, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat dan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang?
2. Seberapa besar pengaruh *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *home industry* bata merah terhadap tingkat pendapatan masyarakat Kampung Kubang Kepuh Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memotivasi untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari bangku kuliah

2. Bagi Produsen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan perbaikan untuk kedepannya agar produsen dapat melakukan kegiatan produksi dengan cara yang benar dan lebih baik lagi agar *home industry* bata merah lebih berkembang lagi

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu mengambil informasi dari hasil penelitian ini sebagai pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat agar kedepannya lebih baik lagi

4. Bagi Akademik

Untuk menambah kepustakaan dalam bidang ekonomi agar mampu memberikan acuan pada penelitian yang akan datang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian teoritis, yang meliputi paparan teori, diantaranya pengertian industri, pengertian dan faktor produksi, pengertian pendapatan.

- Bab III** Metodologi penelitian, yang meliputi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, operasional variabel penelitian, dan indikator variabel.
- Bab IV** Pembahasan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V** Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran